

**KESIAPAN PENDUDUK LANJUT USIA DALAM
MENGHADAPI KEMATIAN DI PANTI SOSIAL LANJUT
USIA HARAPAN KITA INDRALAYA KABUPATEN OGAN
ILIR**

SKRIPSI

Oleh:

Devi Tri Andani

06151181722036

Program Studi Pendidikan Masyarakat



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**KESIAPAN PENDUDUK LANJUT USIA DALAM
MENGHADAPI KEMATIAN DI PANTI SOSIAL LANJUT
USIA HARAPAN KITA INDRALAYA KABUPATEN OGAN
ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Devi Tri Andani

NIM : 06151181722036

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan :

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**


Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001

Pembimbing,


Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196006111987032001



**KESIAPAN PENDUDUK LANJUT USIA DALAM
MENGHADAPI KEMATIAN DI PANTI SOSIAL LANJUT
USIA HARAPAN KITA INDRALAYA KABUPATEN OGAN
ILIR**

SKRIPSI

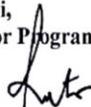
Oleh

**Devi Tri Andani
06151181722036**

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**



**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001**

Pembimbing,



**Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196006111987032001**

**KESIAPAN PENDUDUK LANJUT USIA DALAM
MENGHADAPI KEMATIAN DI PANTI SOSIAL LANJUT
USIA HARAPAN KITA INDRALAYA KABUPATEN OGAN
ILIR**

SKRIPSI

Oleh

Devi Tri Andani

NIM : 06151181722036

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah di ujikan lulus pada :

Hari : Senin

Tanggal : 05 Juni 2023

PENGUJI

1. Ketua : Dr. Azizah Husin, M.Pd 
2. Anggota : Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc 

**Palembang, Juni 2023
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**


**Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Tri Andani

NIM : 06151181722036

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kesiapan Penduduk Lanjut Usia Dalam Menghadapi Kematian di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”. Ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan perturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini di buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Devi Tri Andani

NIM. 06151181722036

PRAKATA

Skripsi dengan judul **“Kesiapan Penduduk Lanjut Usia Dalam Menghadapi Kematian di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”** disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr.Hartono, M.A., Selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd Selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dian Sri Andriani S.Pd., M.Sc. Selaku dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Panti Sosial Lanjut Usia yang memberikan kesempatan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Dan ucapan terima kasih untuk kedua orang tuaku Bapak Jasman dan Ibu Tuti Parsilawati, serta kakakku Rizki Nurisman, Selina Alfiana dan adikku Rendi Ardiansyah yang selalu mendoakan dan mendukung dalam menyusun skripsi. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan Masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Juni 2023

Penulis,



Devi Tri Andani

NIM. 06151181722036

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucakan rasa syukur kepada Allah SWT serta sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Dr. Hartono M.A selaku Dekan FKIP UNSRI yang telah memberikan kemudahan dalam rangka penyusunan skripsi ini.
- Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan nasihat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd.,Ph.D selaku koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat dan ilmu selama Penulis duduk dibangku Perkuliahan dan telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.
- Pembimbing skripsiku sekaligus pembimbing akademiku Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran terhadap kemajuan skripsiku. Terima kasih bu, berkat saran, nasihat, dan motivasi dari Ibu, Berkat semangat, motivasi, dan saran dari ibu, akhirnya saya dapat menyelesaikan studi S1 Pendidikan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
- Dian Sri Andriani, S.Pd, M.Sc selaku dosen penguji yang telah membantu penulis dan memberikan sejumlah masukan, kritik, dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.
- Seluruh dosen Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu serta wawasan selama penulis menempuh pendidikan. Terima kasih, semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.
- Admin Pendidikan Masyarakat bapak Andi Pramana Putra, S.E yang telah membantu dalam hal mengurus administrasi dari awal hingga selesai skripsi ini.
- Kepala Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Bapak Drs. Edy Khaidir, M.Si beserta petugas panti yang mendukung

penelitian dan memberikan izin penelitian, serta para lanjut usia selaku responden dalam penelitian ini.

- Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Jasman dan Ibu Tuti Parsilawati. Terima kasih telah mendidik, merawat dan membesarkanku hingga saat ini. Terima kasih banyak atas perjuangan Bapak dan Ibu yang selalu mendukung dan memberikan semangat terhadap perjalanan studiku di Universitas Sriwijaya. Berkat doa, nasihat, dan semangat yang kalian berikan akhirnya skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
- Saudara-saudaraku Rizki Nurisman, Selina Alfiana dan adikku Rendi Ardiansyah serta kakak iparku Tima Mayawati sekaligus keponakanku yang telah memberikan hal yang sangat berarti bagi hidup saya dan terimakasih sudah menemani, mendukung, dan memberikan semangat selama penulisan skripsi ini, berkat dukungan kalianlah penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
- Terimakasih kepada Fitri Rahmawati yang telah membantu dalam proses penelitian. Dan juga terimakasih kepada Dita Mareta Handayani yang selalu ada serta mau di repotkan kapan saja.
- Teman-teman seperjuanganku Pendidikan Masyarakat 2017. Terimakasih telah menemani dan mewarnai perjalanan studiku selama kurang lebih 4 tahun ini.
- Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
- Almamater kebanggaanku – Universitas Sriwijaya

MOTTO

“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”

Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

“Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya”

(QS. Yasin:40)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
PRAKATA	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pengertian Kesiapan.....	6
2.2 Pengertian Lansia.....	7
2.3 Ciri-Ciri Lansia	7
2.4 Klasifikasi Lansia.....	8
2.5 Perubahan yang Terjadi Pada Lansia	9
2.6 Kesiapan Dalam Menghadapi Kematian	12
2.7 Penelitian Relevan	14

BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian.....	16
3.2 Lokasi Penelitian.....	16
3.3 Subjek Penelitian	17
3.4 Sumber Data.....	17
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	18
3.6 Keabsahan Data	19
3.7 Teknik Analisis Data.....	19
3.8 Instrumen Penelitian	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Deskripsi Umum Lokasi	25
4.2 Deskripsi Subjek Penelitian	32
4.3 Hasil Penelitian	33
4.4 Pembahasan.....	42
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Simpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	22
Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala PSLUHK.....	27
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana	29
Tabel 4.3 Jadwal Kegiatan Lansia	30

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan lansia dalam menghadapi kematian di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi. Subjek penelitian adalah petugas panti dan lansia berusia 60 tahun ke atas yang mampu berkomunikasi dengan baik. Teknik analisis yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kesiapan secara psikis pada lansia yang ada di panti dalam mempersiapkan kematian tergolong masih rendah karena lansia merasa takut terhadap kematian, banyak yang perlu diperbaiki dari ibadah, kesehatan, serta hubungan dengan orang lain. Hasil penelitian dari keempat lansia hanya satu yang memiliki kondisi psikis yang siap, karena lansia tersebut menganggap bahwa setiap manusia harus siap dan harus mempersiapkan diri. Kesiapan spiritual pada lansia yang tinggal di panti telah memiliki tingkat spiritual yang sudah baik karena para lansia tersebut melakukan kegiatan ibadah kepada Tuhan Yang Maha Esa secara rutin setiap hari baik secara mandiri maupun bersama penghuni panti lainnya seperti, melaksanakan sholat wajib, sholat sunnah, mengaji setiap pagi, dan mengikuti kegiatan rutinan seperti yasinan setiap malam Jumat. Kesiapan secara psikis dan spiritual pada lansia dalam mempersiapkan kematian dapat didukung dengan intensitas dalam keikutsertaan kegiatan kerohanian, selain itu kegiatan berupa keterampilan dapat dilakukan guna memberikan aktivitas yang produktif bagi lansia.

Kata Kunci: Kesiapan, Kematian, Penduduk Lansia, Panti Sosial

ABSTRACT

This study aims to determine the readiness of the elderly in facing death at Harapan Kita Elderly Social Home Indralaya, Ogan Ilir Regency. This research is descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques using interviews and observation methods. The research subjects were nursing home officers and elderly people aged 60 years and over who were able to communicate well. The analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results obtained in this study are the psychological readiness of the elderly in the orphanage in preparing for death is still low because the elderly feel afraid of death, a lot needs to be improved from worship, health, and relationships with others. The results of the study of the four elderly people were only one who had a ready psychological condition, because the elderly considered that every human being must be ready and must prepare themselves. Spiritual readiness in the elderly who live in the orphanage has a good spiritual level because the elderly perform worship activities to God Almighty regularly every day both independently and with other residents of the orphanage such as, performing mandatory prayers, sunnah prayers, reciting the Koran every morning, and participating in routine activities such as yasinan every Friday night. Psychological and spiritual readiness in the elderly in preparing for death can be supported by the intensity of participation in spiritual activities, besides that activities in the form of skills can be carried out to provide productive activities for the elderly.

Keywords: Readiness, Death, Elderly Population, Social Institution.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lanjut usia (lansia) adalah tahap terakhir dari kehidupan, seseorang yang dianggap sebagai orang yang telah mengalami berbagai penurunan fungsi kehidupan. Proses penuaan manusia merupakan peristiwa yang dialami oleh semua yang dikaruniai umur panjang dan peristiwa yang berlangsung secara terus-menerus. Batasan untuk kategori lansia berdasarkan tingkatan usia menurut *World Health Organization*(WHO), yaitu: usia pertengahan (*middleage*) 45-59 tahun, usia lanjut (*elderly*) 60-74 tahun, usia lanjut usia (*old*) 75-90 tahun, dan sangat tua (*very old*) lebih dari 90 tahun (WHO, 2012). Masa dewasa akhir, atau usia tua, berlangsung dari sekitar usia 65 sampai kematian. Secara umum, manusia yang memasuki usia 65 tahun mengalami penurunan yang lebih besar dalam berbagai faktor. Secara fisik mengalami pelemahan daya tahan atau daya tahan tubuh, kelemahan mental yang ditandai dengan pemikiran yang tidak berkelanjutan sering dilupakan, secara sosial intensitas sosialisasi di masyarakat mulai berkurang karena sudah lemah.

Secara fisiologis kondisi fisik, psikologis dan perubahan sosial lansiasemakin memburuk. Salah satu ciri dari tahap ini adalah usia lanjut biasanya lebih mencerminkan hakikat kehidupan dan berusaha untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Perubahan yang paling mudah terlihat adalah perubahan fisik akibat penuaan. Perubahan fisik terkait usia yang paling jelas termasuk perubahan seperti penipisan dan rambut beruban, kulit kering dan berkerut, kehilangan gigi dan gusi surut, kelainan bentuk wajah dan kelengkungan tulang belakang.

Artinya, proses menua adalah suatu proses menghilangnya secara perlahan-lahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri atau mengganti diri dan mempertahankan struktur dan fungsi normalnya, sehingga tidak dapat bertahan terhadap lesion atau luka (infeksi) dan memperbaiki kerusakan yang

diderita. Hal ini dikarenakan fisik lansia dapat menghambat atau memperlambat kemunduran fungsi alat tubuh yang disebabkan bertambahnya umur (Friska et al, 2020).

Dalam rentang kehidupan manusia kemudian mengalami proses kelahiran dan kematian, dalam hal ini manusia tidak lepas dari penuaan. Penuaan merupakan proses alami yang tidak dapat dicegah dan merupakan hal yang wajar dialami oleh orang-orang yang telah dikaruniai umur panjang, dimana setiap orang berharap dapat hidup tenang, damai dan menikmati masa pensiun bersama anak cucu tercinta dengan kasih sayang yang luar biasa. Tidak semua orang tua bisa merasakan keadaan ideal ini.

Kehilangan kehidupan atau kematian merupakan hal yang pasti akan dialami oleh lansia sebagai terminasi dari fase akhir kehidupannya. Setiap makhluk yang bernyawa pasti akan mengalami kematian seperti yang tercantum dalam Al-Quran Surat Al-Ankabut 57 yakni: Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati, kemudian hanyalah kepada Kami kamu dikembalikan. Menjelang ajal adalah bagian dari kehidupan yang merupakan proses menuju akhir. Meskipun unik bagi setiap individu, kejadian-kejadian tersebut bersifat normal dan merupakan proses hidup yang diperlukan (Stanley & Beare, 2012).

Menurut Harapan, Sabrian dan Utomo (2014), ada tiga aspek yang mempengaruhi makna kematian pada lansia yaitu spiritual, dukungan keluarga dan pengalaman pribadi. Persiapan lansia dalam persiapan kematian adalah persiapan rohani yaitu ibadah kepada Tuhan. Proses yang diharapkan lansia saat menghadapi kematian dibagi menjadi tiga sub topik yaitu kondisi yang diharapkan dalam proses menghadapi kematian, tempat yang diharapkan saat menghadapi kematian, dan dukungan keluarga yang dibutuhkan dalam proses menghadapi kematian.

Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita terletak di sebelah utara pusat kota Indralaya, tepatnya di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Panti sosial ini adalah unit pelaksana teknis Dinas kesejahteraan sosial Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan yang memberikan pelayanan

kesejahteraan sosial pada lanjut usia terlantar berupa pemberian penampungan jaminan hidup, pemeliharaan kesehatan, pengisian waktu luang termasuk rekreasi, bimbingan sosial mental serta agama sehingga tercapainya tingkat kualitas hidup dan kesejahteraan para lanjut usia yang layak dalam tata kehidupan masyarakat meliputi ketentraman lahir dan batin yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan.

Penghuni Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita secara keseluruhan kurang lebih berjumlah 80 orang mulai dari wisma satu sampai wisma sebelas (2021). Penghuni panti merupakan lansia yang berasal dari Ogan Ilir maupun luar Ogan Ilir. Banyak hal yang melatarbelakangi para lansia tinggal di panti tersebut, di antaranya tidak memiliki keluarga sehingga lansia memilih tinggal di Panti Tresna Werdha. Akan tetapi, ada juga lansia yang tinggal di panti masih memiliki keluarga dikarenakan kurang perhatian serta tidak diurus oleh keluarganya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, para lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita melewati keseharian dengan duduk di sekitar kamar dan teras. Lansia sedikit sekali beraktivitas, kecuali ada kegiatan tertentu yang ditetapkan oleh pegawai panti. Lansia yang tinggal di panti ini diurus dan diberi fasilitas berupa tempat tinggal, tempat tidur, makan dan minum tiga kali sehari. Sehari-hari, lansia hanya berkomunikasi dengan sesama lansia yang berada di satu wisma saja karena untuk berjalan ke wisma yang lain ada beberapa lansia yang mengalami kesulitan untuk berjalan. Kebanyakan lansia yang sulit untuk berjalan memilih tinggal di kamar aktivitasnya hanya tidur atau menonton tv jika ada dan akan keluar kamar saat perlu saja, karena kondisi kesehatan yang mulai terganggu mulai dari rematik, gangguan penglihatan, gangguan pendengaran, lumpuh. Ada juga lansia dalam kondisi sakit ditempatkan di bangunan yang berbeda di bagian belakang panti.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya peneliti tertarik mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana kesiapan lansia

dalam menjalani sisa usia yang dirumuskan dalam kalimat judul “**Kesiapan Penduduk Lanjut Usia Dalam Menghadapi Kematian Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Indralaya Kabupaten Ogan Ilir**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimana kesiapan yang diperlukan oleh lansia dalam menghadapi kematian di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita.”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan penduduk lanjut usia dalam menghadapi kematian di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk menambah pengetahuan peneliti untuk calon kesarjanaan (S1) dengan mengkaji secara mendalam tentang Kesiapan Lansia Dalam Menghadapi Sisa Usia Di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

2. Manfaat praktis

- a. Menambah ilmu pengetahuan secara langsung di lapangan.
- b. Memberikan informasi atau referensi bagi yang membutuhkan hasil penelitian ini untuk penelitian selanjutnya.
- c. Dapat digunakan oleh peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan peneliti atau program lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Lilik Ma'rifatul (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Campbell, James, D., Yoon, Dong, Phil (2010). Determining Relationship between Physical Health and Spiritual Experience, Religious Practice, and Congratulation Support in a Heterogeneous Medical Sample. *Journal Religion Health (2010) 49:3-17. DOI 10.1007/s10943-008-9227-5*.
- Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*: PT Raja Grafindo Persada.
- Friska, B. *et al.* (2020) 'The Relationship of Family Support with The Quality of Elderly Living in Sidomulyo Health Center Work Area in Pekanbaru Road', *Jurnal Proteksi Kesehatan*, 9(1), pp. 1-8.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, A. Y. S. (2009). *Bunga rampai asuhan keperawatan kesehatan jiwa*. Jakarta: EGC.
- Harapan, Sabrian, Utomo 2014. Studi Fenomenologi Persepsi Lansia Dalam Mempersiapkan Diri Menghadapi Kematian. *Jom Psik Vol.1 No.2 Oktober hal 1-9*.
- Isnaeni, H. 2012. *Kebahagiaan Lansia yang Tinggal di Panti Werdha*. Naskah Publikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mawaddah, N. (2020). *Peningkatan Kemandirian Lansia Melalui Activity Daily Living Training Dengan Pendekatan Komunikasi Terapeutik Di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang Nurul. Hospital Majapahit*, 12(1), 32-40.
- Meiner, Sue. E. (2006). *Gerontologic Nursing. Third Edition*. The United States of America : Mosby Inc.
- Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman. 2005. *Qualitative Data Analysis (terjemahan)*. Jakarta : UI Press.
- Mubarak, W.I. 2012. *Promosi Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Mustika, I. W. (2019). *Buku Pedoman Model Asuhan Keperawatan Lansia Bali Elderly Care (BEC)*. Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689-1699.
- Muzdalipah, M. (2017). *Persepsi Lanjut Usia Muslim Terhadap Kematian di Panti Tresna Werdha Teratai Palembang* (Doctoral dissertation, UIN RADEN FATAH PALEMBANG).
- Naftali, A.R., Ranimpi, Y.Y., & Anwar, M.A. (2017). *Kesehatan Spiritual dan Kesiapan Lansia Dalam Menghadapi Kematian*. Buletin Psikologi, 25(2), 124-135.
- Nugroho. (2006). *Komunikasi Dalam Keperawatan Gerontik*. Jakarta: EGC
- Rahimi, Abolfazl., Anoosheh, Monireh., Ahmadi, Fazlollah., Foroughan, Mashid. (2013). Exploring Spirituality in Iranian Healty Elderly People: A Qualitative Content Analysis. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*. PMID: PMC3748574.
- Raihana. 2016. *Kontruksi Skala Spiritualitas Remaja Berdasarkan Virtues In ActionInventory Of Strengths (Via-Is)*, Skripsi Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Retnaningsih, Dwi. 2018. *Buku Referensi Keperawatan Gerontik*. Bogor: In Media.
- Risnawati, N.R. (2014) *Teori Teori Psikologi*: Ar Ruzz Media
- Setiawati, R. (2020). *Kesehatan Mental Perspektif M. Bahri Ghazali* (Doctoral dissertation , UIN Raden Intan Lampung).
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Stanley & Beare. 2007. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Jakarta, EGC.
- Stanley, M & Beare, P. G. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Jakarta: EGC.
- Suardiman, Siti Partini. 2011. *Psikologi Lanjut Usia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suhada, Puji Amelia, dkk. (2017). *Profil Kesiapan Lanjut Usia Dalam Menghadapi Kematian Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Kenagarian Simpang Tj Nan Iv Kecamatan Danau Kembar*.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Penerbit Alfabeta, 2016.

Yusuf, Ah.dkk. (2017). *Kebutuhan Spiritual Konsep Dan Aplikasi Dalam Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Mitra Wicana Media.